

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT
Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi
Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone
Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis
Arif Rachman, Amir Indrabudiman

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara
Gaudensius Suni

Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital
Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa
Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan
Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)
Ahmad Khan, Khairudin

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money
Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT
Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi
Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone
Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis
Arif Rachman, Amir Indrabudiman

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara
Gaudensius Suni

Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital
Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa
Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan
Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)
Ahmad Khan, Khairudin

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money
Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa	1-13
Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti	14-23
Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri	24-42
Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis Arif Rachman, Amir Indrabudiman	43 - 53
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara Gaudensius Suni	54 - 61
Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman	62 - 70
Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen	71-86

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata	87-99
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023) Ahmad Khan, Khairudin	100-113
Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri	114-126

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis *Sustainable Development Goals* Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

Gaudensius Suni¹,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang

E-Mail:

densuni2002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa terkait program pemerintah yang dilaksanakan di Desa Haumeni, Bikomi Utara, yang sejalan dengan SDGs. Pengelolaan dana desa yang efisien dapat membantu meringankan tantangan pembangunan berupa ketiadaan air bersih, infrastruktur yang buruk, standar pendidikan dan kesehatan yang rendah, serta degradasi lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci terpilih, dan telaah dokumen terkait. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung dengan penggunaan R studio. Temuan menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Haumeni menghadapi banyak tantangan, antara lain kurangnya kesempatan pendidikan dan pelatihan bagi kader desa, rendahnya keterlibatan aktif warga, dan lemahnya pengawasan. Meskipun demikian, beberapa upaya telah dilakukan untuk memasukkan perspektif SDGs dalam perencanaan dan implementasi pembangunan desa. Penelitian ini mengusulkan perubahan penting yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan tata kelola desa yang aktif dengan meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia, mendorong peran serta masyarakat secara aktif, dan meningkatkan kerangka kerja pemantauan dan evaluasi menuju pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntabilitas; Dana Desa; SDGs; Pembangunan Desa; Desa Haumeni.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan di tingkat desa. Sejak diluncurkannya program Dana Desa oleh pemerintah Indonesia, desa-desa di seluruh nusantara diharapkan mampu menjadi motor pembangunan lokal. Desa Haumeni, sebagai wilayah perbatasan Indonesia-Timor Leste, menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses air bersih, rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan, serta infrastruktur yang kurang memadai. Sebagai bagian dari komitmen global, pemerintah Indonesia mengadopsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) ke dalam strategi pembangunan desa melalui SDGs Desa. Namun, implementasinya sangat bergantung pada kualitas tata kelola, khususnya dalam hal akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penerapan prinsip akuntabilitas, yang mencakup transparansi, partisipasi publik, dan mekanisme pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan, menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan dari dana desa benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks pembangunan desa yang sejalan dengan SDGs, akuntabilitas tidak hanya mencerminkan kewajiban administratif, tetapi juga menjadi indikator kualitas pemerintahan desa. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengevaluasi penerapan akuntabilitas dana desa dalam mendukung program pemerintah berbasis SDGs di Desa Haumeni. Fokus utama diarahkan pada perencanaan, implementasi, serta pengawasan program-program yang didanai melalui dana desa.

Permasalahan dalam pelaksanaan program pembangunan desa seringkali muncul dari lemahnya kapasitas sumber daya manusia, rendahnya partisipasi masyarakat, hingga minimnya sistem pengawasan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana pemerintah desa Haumeni mengelola dana desa secara akuntabel, serta bagaimana mekanisme tersebut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di wilayah perbatasan. Dengan latar belakang ini, penelitian diarahkan pada analisis mendalam terhadap praktik akuntabilitas pengelolaan dana desa dan implikasinya terhadap keberhasilan implementasi program SDGs Desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Teori Stewardship menjelaskan bahwa pengelola (steward) dalam organisasi, termasuk pemerintah desa, dapat dipercaya untuk bertindak demi kepentingan publik. Dalam konteks pengelolaan dana desa, kepala desa dan aparatnya bertindak bukan semata demi kepentingan pribadi, tetapi untuk keberhasilan program-program pembangunan. Motivasi intrinsik dan orientasi kolektif menjadi dasar bahwa pengelola desa akan bertanggung jawab terhadap efektivitas pelaksanaan SDGs di tingkat desa (Davis dkk, 1997).

Teori Stakeholders

Teori Stakeholders menekankan bahwa keberhasilan program pembangunan bergantung pada keterlibatan semua pihak yang berkepentingan, tidak hanya pemerintah. Masyarakat, LSM, sektor swasta, dan lembaga akademik turut berperan dalam menyukseskan SDGs di tingkat desa. Transparansi, partisipasi, dan evaluasi bersama menjadi pilar penting dalam penguatan akuntabilitas (Freeman, 1984; Gray dkk, 1996).

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan dan sumber daya publik yang digunakan oleh pemerintah desa. Dalam kerangka pembangunan berbasis SDGs, akuntabilitas mencakup transparansi anggaran, keterlibatan masyarakat, laporan keuangan yang dapat diakses, dan adanya pengawasan. Prinsip akuntabilitas menjadi mekanisme kontrol agar dana desa benar-benar digunakan untuk kepentingan masyarakat (Bovens, 2007; Koppell, 2005).

Dana Desa

Dana Desa adalah alokasi dana dari APBN yang ditujukan langsung kepada desa guna mendanai pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dana desa yang akuntabel memungkinkan penyusunan program yang tepat sasaran, efisien, dan berkelanjutan (Kemendesa, 2024; Indriantoro dan Supomo, 2002).

Sustainable Development Goals

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah agenda global berisi 17 tujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan memastikan kesejahteraan masyarakat. Di tingkat desa, SDGs diadaptasi melalui program 'SDGs Desa' yang fokus pada pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan desa. Kesesuaian antara perencanaan desa dan indikator SDGs menjadi salah satu ukuran efektivitas kebijakan pembangunan (UNDP, 2016; Bappenas, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dipilih secara purposive, terdiri dari kepala desa, aparat pemerintahan desa, tokoh masyarakat, serta warga penerima manfaat. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan dukungan aplikasi R Studio untuk memvisualisasikan tema-tema utama hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Desa Haumeni. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial dan pengalaman para pelaku (Creswell, 2014).

Lokasi penelitian berada di Desa Haumeni, Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara. Desa ini dipilih karena masih berstatus desa tertinggal berdasarkan Indeks Desa Membangun (Kemendesa, 2024). Informan ditentukan secara purposive, yaitu mereka yang memahami secara langsung pengelolaan dana desa dan implementasi program SDGs. Informan meliputi: kepala desa, sekretaris desa, guru, pelaku usaha, petugas kesehatan, dan tokoh masyarakat (Miles & Huberman, 1994).

Analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman (1992): reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data diperkuat dengan visualisasi frekuensi tema menggunakan R Studio, untuk menunjukkan kata-kata dominan dalam hasil wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa penerapan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Haumeni masih menghadapi sejumlah kendala. Di satu sisi, pemerintah desa telah berupaya menyusun perencanaan berdasarkan prinsip partisipatif dan mulai mengintegrasikan tujuan SDGs ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Namun, keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya pengawasan, serta rendahnya partisipasi masyarakat masih menjadi hambatan utama.

Dalam hal perencanaan dan implementasi program, desa telah mengadakan musyawarah desa untuk menentukan prioritas kegiatan yang dibiayai melalui dana desa. Beberapa program yang dijalankan meliputi penyediaan sarana pendidikan, peningkatan fasilitas kesehatan, serta pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan dan air bersih. Namun, banyak masyarakat mengeluhkan minimnya pelibatan mereka dalam pengambilan keputusan dan kurangnya informasi mengenai anggaran desa.

Transparansi dan pelaporan keuangan desa dilakukan secara terbuka, namun tidak seluruh warga memahami mekanisme pertanggungjawaban. Pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan melalui papan informasi dan forum musyawarah desa, tetapi distribusi informasi belum merata. Hal ini menunjukkan bahwa praktik akuntabilitas masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya substantif (Bovens, 2007).

Sistem pengawasan internal desa belum berjalan optimal karena keterbatasan perangkat desa dan minimnya fungsi kontrol dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pengawasan eksternal dari kecamatan atau inspektorat juga tidak rutin dilakukan, sehingga potensi penyalahgunaan masih terbuka. Perlu adanya mekanisme audit sosial yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengawasan.

Meskipun demikian, terdapat kontribusi nyata dari penggunaan dana desa dalam mendukung pencapaian SDGs. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dana desa telah digunakan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan melalui bantuan operasional PAUD dan pembangunan ruang kelas. Di sektor kesehatan, pemerintah desa mendukung kegiatan posyandu dan pemberian makanan tambahan bagi balita. Di bidang ekonomi, dana desa digunakan untuk pemberdayaan pelaku usaha kecil, meskipun skalanya masih terbatas. Sementara di sektor lingkungan, desa mulai menjalankan program penghijauan dan perbaikan saluran air bersih.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program dana desa yang dirancang dalam kerangka SDGs telah memberi dampak positif, meskipun implementasinya belum optimal. Di bidang pendidikan, pembangunan ruang kelas baru PAUD St. Antonius Haumeni serta pengadaan alat belajar menjadi langkah awal mengatasi rendahnya partisipasi pendidikan usia dini. Di sektor kesehatan, dukungan dana desa untuk program posyandu serta bantuan makanan tambahan balita menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan gizi buruk yang sebelumnya banyak dikeluhkan warga. Dalam penguatan ekonomi lokal, pemberdayaan pelaku usaha mikro dilakukan melalui pelatihan dan pengadaan alat kerja sederhana, meskipun skala intervensinya masih kecil dan belum menjangkau semua kelompok usaha. Sementara itu, sektor lingkungan mendapat perhatian melalui program penghijauan dan pembuatan saluran air bersih, sebagai respons terhadap keluhan warga tentang sulitnya akses air.

Analisis tematik menggunakan R Studio memperlihatkan bahwa kata-kata seperti 'transparansi', 'musyawarah', dan 'pengawasan' menjadi tema dominan dalam wawancara. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek akuntabilitas telah masuk dalam kesadaran masyarakat, walaupun praktik di lapangan belum maksimal. Pemerintah desa cenderung menekankan pelaporan administratif, sementara substansi dari partisipasi dan pengawasan masih lemah.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Haumeni lebih banyak bersifat prosedural daripada substantif. Hal ini terlihat dari pelaporan yang dilakukan secara terbuka, namun tidak disertai pemahaman warga terhadap isi laporan. Keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa juga belum menyeluruh, karena sebagian besar keputusan masih didominasi oleh elit desa. Mekanisme pengawasan belum optimal karena peran BPD dan tokoh masyarakat dalam audit sosial belum dijalankan secara aktif. Selain itu, kendala geografis dan rendahnya literasi digital menyebabkan informasi tentang penggunaan dana desa tidak tersampaikan dengan merata. Program pembangunan berbasis SDGs seharusnya memperhatikan kondisi sosial budaya masyarakat desa dan tidak hanya menyalin indikator global secara tekstual.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Desa Haumeni belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Meskipun terdapat upaya integrasi SDGs ke dalam perencanaan desa dan pelaksanaan program berbasis partisipatif, namun keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, rendahnya partisipasi masyarakat, serta lemahnya pengawasan menjadi tantangan utama. Penggunaan dana desa telah memberikan kontribusi pada sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan, namun masih perlu ditingkatkan dari aspek tata kelola.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa merupakan prasyarat penting untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan sesuai target SDGs. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas aparatur desa, penguatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan, serta perbaikan sistem pelaporan dan audit sosial sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas tata kelola dana desa yang transparan dan bertanggung jawab.

Penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berbasis SDGs di Desa Haumeni belum berjalan optimal. Meski terdapat kemajuan dari sisi pelaporan dan perencanaan partisipatif, hambatan internal seperti kapasitas sumber daya manusia yang rendah, lemahnya sistem pengawasan, dan terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap program pembangunan masih menjadi tantangan utama.

Rekomendasi utama adalah perlunya pelatihan berkelanjutan untuk aparatur desa, penguatan kapasitas BPD dan lembaga adat sebagai mitra pengawas, serta digitalisasi sistem pelaporan untuk meningkatkan transparansi. Penguatan partisipasi masyarakat, terutama dalam perencanaan dan pengawasan, juga menjadi kunci untuk mewujudkan tata kelola pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif sesuai SDGs.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, B. D. G. P. A. C. R. (2022). Peran Sistem Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i2.17534>
- Afrilia, W. Q., Sudaryanti, D., & Mahsuni, A. W. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa Terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) Desa (Studi Kasus Kecamatan Wagir Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13. <https://doi.org/http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Arenawati. (2014). *Administrasi Pemerintahan Daerah*. Pustaka Baru Press.
- Aryani, & Nurhazana. (2024). Analisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa di Kecamatan Rupal. *Jurnal IAKP*, 5. <https://doi.org/http://jurnal.polbeng.ac.id>
- Bappenas. (2020). *SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Tingkat Desa*. Kementerian PPN/ Bappenas.
- Bintarto, R. (1989). *Desa Sebagai Kesatuan Hidup*. Ghalia Indonesia.
- Bovens. (2007). *AKUNTABILITAS* (M. S. Dr. Bevaola Kusumasari (ed.)). LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA.
- BPK. (2017). *Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017*. peraturan.bpk.go.id
- BPS. (2023). *Statistik Pendidikan di Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Bungin. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Creswell. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Development, W. C. on E. and. (1987). *Our Common Future*. Oxford University Press.
- Freeman. (1984). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. <https://doi.org/http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Hits, N. (2024). Reses Hari Terakhir ADPRD TTU Dapil II di Desa Haumeni Masyarakat Sampaikan Aspirasi Sulit Dapatkan Air Bersih.
- Kemendesa. (2024). *Indeks Desa Membangun*.
- Kompas. (2012). *Warga Perbatasan RI dan Warga Timor Leste Terlibat Bentrok*.

- Lomborg, B. (2025). Komentar: Menjadikan dunia menjadi tempat yang lebih baik tahun ini — Bjorn Lomborg. https://www.myjournalcourier.com/opinion/article/commentary-making-world-better-place-year-20007771.php?utm_source
- Miles, & Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Miles, & Huberman. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. SAGE Publications.
- Moleong. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Mu'iz Raharjo, S. STP., M. S. (2021). Pengelolaan Dana Desa (Tarmizi (ed.)). Bumi Aksara.
- Nathania, B., & Siringo-ringo, E. D. M. (2021). Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. JAMIN, 3, 1.
- Nations, U. (1992). Agenda 21: Earth Summit-The United Nations Programme of Actions from Rio. United Nations.
- Nations, U. (2015a). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development (U. Nations (ed.)). United Nations.
- Nations, U. (2015b). Sustainable Development Goals.
- Novita, A. A., Ngindana, R., Putra, E., Virgiyansha, D., & Nalendra. (2023). Development and Challenges in the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia: A systematic literature review. Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP), 5. <https://doi.org/10.33474/jisop.v5i2.21192>
- Nugroho, H. (2016). Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Desa. Rajawali Pers.
- Nurcholis, H. (2011). Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Pustaka Indonesia.
- Patton. (2015). Qualitative Research & Evaluation Methods. SAGE Publications.
- PDDT, K. D. (2022). Permendesa PDDT No. 8 Tahun 2022.
- Raba, S. (2006). Akuntabilitas Publik dalam Pemerintahan Daerah. PT. Raja Grafindo.
- Raharjo, E. (2007). TEORI AGENSI DAN TEORI STEWARSHIP DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI. <https://ejournal.stiepena.ac.id>
- Rauf. (2015). Administrasi Pemerintahan Desa. Pustaka Setia.

- RI, P. (2014). PP No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa.
- Rohman, A., & Kurniawati, D. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi pada Desa di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 1, 34–36.
- Santoso, L. A., Rahayu, K., Purnabakti, A., Alamsyah, S., Shabrina, I. N., & Putri, S. (2019). *Pintar Dana Desa* (2nd ed.). Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarwoto. (2017). Pengelolaan Keuangan Desa: Tata Kelola dan Transparansi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2, 110–123.
- Sustiawan, A. (2022). Efektivitas Program SDGs Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngabar Ponorogo. IAIN. <https://doi.org/http://etheses.iainponorogo.ac.id>
- Tafenpah. (2022). PAUD St. Antonius Haumeni.
- UMY. (2020). Teori Stewardship. <https://repository.umy.ac.id/>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014).
- UNDP. (2016). Bagaimana Teknologi Digital Dapat Membantu PBB Mencapai Agenda 2030. <https://time.com>
- UNDP. (2018). Sustainable Development Goals: A Universal Push to Transform Our World. United Nations Development Programme.
- Wahono, R. S. (2015). A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software Engineering*, 1, 1.
- Waluyo. (2007). *Manajemen Publik: Konsep, Aplikasi, dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Mandar Maju.
- Widjaja, H. (2003). *Otonomi Desa*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yin. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.
- Yuliana, E., & Alinsari, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>